

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Film merupakan salah satu bentuk komunikasi massa yang berperan penting dalam penyebaran informasi karena menjalin komunikasi antara komunikator dan komunikan melalui media massa (film) yang dapat diakses oleh semua khalayak. Adanya perkembangan teknologi dalam industri film saat ini menjadikan film suatu karya menarik dengan konsep cerita yang semakin beragam dan kreatif. Salah satunya di Indonesia, film meningkat cukup pesat dengan minat penonton dari waktu ke waktu semakin banyak. Genre film yang beredar di Indonesia pun semakin banyak dengan berbagai tema film yang ditawarkan seperti aksi, horror, komedi, drama keluarga, romansa dan lainnya.

Kehadiran film di masyarakat sebagai media yang berfungsi untuk mentranmisikan suatu pesan kepada khalayak luas sekaligus sarana hiburan. Menurut Effendy (2003:226) menjabarkan terkait fungsi film ialah hiburan, pendidikan, dan penerangan, dimana film sudah termasuk sebagai sarana hiburan yang tentunya orang menonton film untuk mencari hiburan seperti halnya apakah film tersebut membuat ketawa, mencururkan air mata atau membuat gemetar ketakutan. Namun, jika film tersebut membawakan pesan yang sifatnya mendidik atau memberikan penerangan, barangkali dapat dinilai sebagai pemenuhan salah satu film bermutu.

Film merupakan salah satu bentuk komunikasi massa yang memiliki dampak signifikan terhadap masyarakat. Hubungan antar film dan masyarakat memiliki sejarah yang panjang dalam kajian para ahli komunikasi (Sobur, 2016). Hal ini didasarkan pada gagasan bahwa film adalah penggambaran realitas sosial atau lingkungan sekitar. Dengan adanya audio dan visual dalam film juga dapat mempengaruhi emosi penonton. Adapun tanda-tanda ikonik, terutama yang menggambarkan sesuatu, sering digunakan dalam film. Tanda-tanda ini menggunakan beberapa sistem tanda yang bekerja sama dengan baik untuk mendapatkan efek yang diinginkan (Sobur, 2016).

Film sendiri biasanya mengandung makna terkait kehidupan melalui adegan - adegan yang ditampilkan melalui para pemeran dari film tersebut. Selain itu, menurut Irawanto dalam (Sobur, 2016) film selalu merekam realitas yang tumbuh dan berkembang dalam masyarakat, lalu memproyeksinya ke atas layar. Pada setiap film

pun pasti memiliki makna yang terkandung didalamnya, salah satunya perilaku yang berhubungan dengan kehidupan bermasyarakat yaitu solidaritas, perasaan solidaritas muncul yang disebabkan oleh eratnya hubungan dalam suatu kelompok. Solidaritas juga merupakan suatu hal yang jarang bisa dikatakan secara langsung, namun sering dilakukan melalui tindakan yang dapat dirasakan. Menurut Durkheim dalam (Suparman, 2019) menyatakan bahwa solidaritas adalah hubungan antara individu atau kelompok yang didasarkan pada sentimen dan keyakinan yang diperkuat oleh pengalaman emosional bersama untuk memperdalam ikatan antar anggota. Dengan diawali persepsi, motivasi, dan tujuan yang sama dalam memenuhi kebutuhannya maka sebuah kelompok itu sendiri dapat dibentuk.

Sebagai makhluk sosial, kita membutuhkan bantuan orang lain untuk bertahan hidup. Manusia senantiasa berinteraksi dengan manusia yang lain sehingga dengan sendirinya manusia telah terlibat dalam kelompok. Proses interaksi ini sangat penting untuk mencapai tujuan bersama sehingga antar anggota kelompok timbul perasaan-perasaan kesamaan dan akan menimbulkan yang namanya solidaritas (Wulandari, 2019). Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa dengan adanya perubahan sosial saat ini, sebagian besar masyarakat lebih mementingkan kepentingan pribadi yang dapat menimbulkan sifat individualisme. Pada masyarakat Indonesia, sikap solidaritas sudah bukan merupakan suatu hal yang asing karena sering ditemukan dalam setiap lapisan masyarakat seperti contohnya gotong royong, kegiatan kerja kuliah nyata, aktivitas dalam komunitas dan sebagainya. Seiring berjalannya waktu, dapat kita ketahui bahwa rasa solidaritas pada lingkungan sekitar mulai berkurang.

Menurut Nuraiman (2019) salah satu contoh mulai berkurangnya solidaritas yakni bahwa masyarakat sekarang sudah mulai enggan mengikuti gotong-royong, tidak memperlihatkan sikap solidaritas antar sesama. Gotong royong saat ini tetap ada, akan tetapi cenderung hanya dilakukan oleh orang tua saja, sementara generasi muda tidak mengindahkan lagi solidaritas dalam bentuk gotong-royong dan melemahnya kesadaran kolektif. Maka dari itu, pentingnya rasa solidaritas ini dapat menciptakan rasa ketertarikan dan ketergantungan antar sesama manusia sehingga mendorong manusia untuk membentuk kelompok-kelompok yang disebut kelompok sosial (*social group*). Dalam kategori ini terjadi interaksi timbal balik yang berdampak satu sama lain dan menimbulkan kesadaran akan kebutuhan satu sama lain (Suparman, 2019).

Adapun salah satu film Indonesia yang banyak menarik perhatian masyarakat Indonesia yaitu Mencuri Raden Saleh yang tayang pada 25 Agustus 2022 di bioskop Indonesia. Mencuri Raden Saleh adalah film produksi Visinema Pictures. Film fiksi dengan genre aksi ini, memiliki alur menarik dengan cerita yang mudah dipahami oleh penonton dan juga karakter pemain yang sukses mendalami peran masing-masing. Menurut Safitri (2022) dilansir dalam CNN Indonesia, cerita film Mencuri Raden Saleh memiliki berbagai kejutan yang menarik minat penonton, terbukti pada saat menonton di bioskop terlihat bahwa tidak ada satu penonton pun yang meninggalkan kursi selama film berlangsung, hal ini menunjukkan bahwa film ini berhasil mengajak penonton menikmati alur cerita sampai film selesai.



**Gambar 1. 1 Poster Film Mencuri Raden Saleh**

Sumber : IMDB (2023)

Tingginya peminat film di kalangan masyarakat salah satunya berasal dari kaum anak muda, menjadikan film lokal saat ini semakin banyak ditonton oleh masyarakat. Berdasarkan temuan survei *Saiful Mujani Research and Consulting* (SMRC) menunjukkan bahwa mayoritas anak muda atau milenial di kota-kota besar di Indonesia lebih suka menonton film lokal daripada film asing. Di kalangan anak muda, menonton film lokal lebih tinggi 67 persen daripada yang menonton film asing sebanyak 55 persen (Nofian, 2020). Oleh karena itu, sutradara dari film Mencuri Raden Saleh yaitu Angga Dwimas Sasongko pun merangkul para *ensemble cast* atau

kelompok pemeran yang merupakan idola remaja masa kini untuk dapat menarik perhatian para generasi muda agar menyaksikan film Mencuri Raden Saleh.

Film Mencuri Raden Saleh menceritakan tentang sekelompok anak muda yang mempunyai rencana untuk mencuri lukisan karya Raden Saleh yang disimpan di Istana Negara. Beranggotakan enam orang yang terbentuk dengan tujuan yang sama, membuat mereka menjadi satu tim. Awal mula terbentuknya tim ini juga karena Piko (Iqbaal Ramadhan) dan Ucup (Angga Yunanda) didesak oleh Mantan Presiden Permadi (diperankan oleh Tio Pakusadewo) untuk menukar lukisan palsunya dengan lukisan yang asli, bermodalkan uang 500 juta untuk mencari anggota yang diberikan oleh Permadi, Piko dan Ucup pun terpaksa menyetujui karena adanya ancaman jebakan dari Permadi. Film Mencuri Raden Saleh dikemas begitu menarik dengan alur campuran, serta pengisahan konflik yang terjadi menjadikan satu tim yang terbentuk ini pun mulai bergantung satu sama lain agar dapat mencapai tujuan yang ingin dicapai bersama. Film ini disajikan dengan cara menggambarkan bagaimana kita sebagai penonton akan mengalami ketegangan dan rintangan yang dipahami oleh para karakter. Ketegangan, kegagalan, kecewa, keputusan, hingga hangatnya hubungan Piko dan anggota lain dengan orang-orang di sekitarnya diceritakan secara dramatis.

Secara sosial, film Mencuri Raden Saleh dipandang sebagai sarana memberikan pesan perlawanan kepada penonton. Perlawanan dalam film Mencuri Raden Saleh digambarkan dengan mereka yang sering dianggap remeh oleh orang sekitar namun ternyata memiliki kemampuan untuk menghadapi kekuatan yang lebih besar dengan meningkatkan kepercayaan yang awalnya rentan menjadi kuat dalam kelompok mereka (Junaidi, 2018). Dalam konteks Raden Saleh, film dipandang sebagai media yang mampu menjawab gaya hidup dan perjuangan sehari-hari dari subjek. Selain itu, film tentang Raden Saleh dapat menjadi sumber inspirasi utama bagi generasi muda yang tertarik dengan dunia seni dan membantu mereka mengembangkan apresiasi terhadap seni Indonesia yang diwakili melalui suatu kelompok dalam film Mencuri Raden Saleh, sebagaimana mereka akan bersatu dengan satu tujuan yang sama yakni lukisan Raden Saleh.

Setiap film mempunyai ideologi masing-masing. Pada prinsipnya, ideologi dalam sebuah film merupakan representasi atas realitas kehidupan (Swetasurya, 2020). Ideologi sendiri berfungsi untuk mempengaruhi kehidupan suatu kelompok sesuai dengan apa yang ada sejak awal. Dalam film Mencuri Raden Saleh, ideologi film

disisipkan dalam plot cerita, pengembangan karakter, dan konflik yang mendasarinya. Kemunculan ideologi dalam film tidaklah hadir begitu saja, namun kemunculannya dapat didukung oleh latar dan kondisi sosial masyarakat saat itu. Seperti halnya, Pancasila sebagai ideologi bangsa yang mengandung nilai-nilai luhur sehingga bisa dijadikan pedoman hidup. Cerita Mencuri Raden Saleh menggambarkan dan menonjolkan detail-detail spesifik atau gagasan-gagasan kunci yang ingin disampaikan oleh pembuat film tentang kehidupan bermasyarakat, seperti kekhususan tentang kebersamaan, kebebasan, hingga keadilan. Maka, dalam film Mencuri Raden Saleh bisa dapat dipengaruhi oleh konteks sejarah dan sosial, atau terkait kehidupan masyarakat saat ini salah satunya yakni solidaritas yang berhubungan dengan masyarakat sekitar kita yang menjadi bagian cukup sering ditemui di kalangan masyarakat Indonesia sendiri, namun ternyata secara tidak sadar hal ini sudah mulai memudar sedikit demi sedikit. Ini pun menjadikan film Mencuri Raden Saleh sebagai wadah yang dapat mengendalikan kesadaran berfikir masyarakat yang dimana akan digiring atau dibentuk sedemikian rupa hingga akhirnya membentuk pola pikir yang dikehendaki oleh pembuat film untuk membangun jiwa sosial masyarakat untuk lebih erat. Sehingga melalui film ini dapat menjadikan solidaritas antar individu atau kelompok semakin meningkat.

Dengan cerita yang berbeda dari film-film di Indonesia pada umumnya, film Mencuri Raden Saleh ini pun meraih beberapa penghargaan nominasi pada ajang acara penghargaan film Indonesia seperti Festival Film Bandung, Piala Citra Festival Film Indonesia, serta Indonesia Movie Actors Awards. Selain dari penghargaan yang didapat oleh Mencuri Raden Saleh, kesuksesan film ini pun dapat diketahui melalui jumlah penonton film Mencuri Raden Saleh sebanyak 2.350.741 penonton. Film Mencuri Raden Saleh juga berada di peringkat tujuh dalam 15 film paling banyak ditonton dalam bioskop sepanjang tahun 2022. Mencuri Raden Saleh sukses menarik minat penonton. Walaupun berada di urutan ke tujuh namun, film Mencuri Raden Saleh berani berbeda dari film lainnya yang tayang pada 2022. Dalam waktu satu hari saat tayang di bioskop, Mencuri Raden Saleh bahkan berhasil mengumpulkan penonton sebanyak 120 ribu penonton.

Menurut Maharani (2022) dalam *platform* bacaterus.com, film Mencuri Raden Saleh berhasil memukau banyak penggemar dengan menyuguhkan alur cerita yang baru serta menjadi film yang mengusung tema *heist* pertama di Indonesia. Karena

seperti yang kita ketahui bahwa perfilman yang ada di Indonesia sering berkutat pada tema seperti horror, romansa, komedi, dan sebagainya. Film Mencuri Raden Saleh pun membuat banyak penonton tertarik setelah tayang selama dua bulan di bioskop. Menurut data yang sumbernya berasal dari Cinema 21, PPFI, Blitzmegaplex, produser film dan lainnya pada tahun 2022.

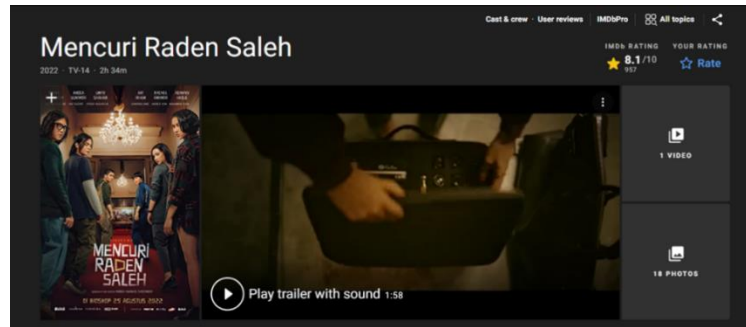
## DAFTAR PENONTON FILM INDONESIA 2022

**Tabel 1. 1**Data Penonton Film Mencuri Raden Saleh

NO	JUDUL FILM	PENONTON
1.	KKN Desa Penari	10.058.788
2.	Pengabdian Setan 2 Communion	6.390.970
3.	Miracle in Cell No.7	5.852.916
4.	Ngeri – Ngeri Sedap	2.886.121
5.	Ivanna	2.793.775
6.	Sayap – Sayap Patah	2.426.084
7.	Mencuri Raden Saleh	2.350.741
8.	Kukira Kau Rumah	2.220.180
9.	The Doll 3	1.764.077
10.	Qodrat	1.751.637
11.	Jailangkung : Sandekala	1.546.295
12.	Qorin	1.323.008
13.	Kuntilanak 3	1.313.304
14.	Argantara	1.082.935
15.	Keramat 2 : Caruban Larang	918.099

Sumber : Film Indonesia 2022 (2023)

Pada data jumlah penonton film tahun 2022 berdasarkan tahun edar film yang ditonton pada bioskop, hal ini tentu akan mempengaruhi peringkat film tersebut. Film Mencuri Raden Saleh juga menghasilkan rating yang bagus berdasarkan informasi dari IMDB. Selain daftar pemeran, kru produksi dan biografi staf, ringkasan plot, serta ulasan dan peringkat penggemar, *Internet Movie Database* (IMDB) juga menyediakan informasi online tentang film, serial televisi, video rumahan, video game, dan acara internet.



**Gambar 1. 2 Rating Film Mencuri Raden Saleh**

Sumber: IMDB (2023)

Dengan adanya rating tersebut juga menggambarkan bahwa film ini memberikan kesan positif bagi para penikmat film. Selain itu, adanya rating pada film juga dapat membuat orang lain merasa tertarik untuk menonton film tersebut karena banyaknya penilaian yang diberikan pada situs film tersebut. Contohnya seperti saat kita memiliki ketertarikan terhadap suatu barang atau menggunakan jasa, hal pertama yang akan menentukan kita untuk akhirnya memutuskan untuk membeli atau menggunakan itu dikarenakan penilaian orang lain terkait hasil barang atau jasa tersebut, oleh karena itu penilaian seseorang terhadap suatu hal menjadi sangat penting untuk mempersuasi orang lain.

Gambar dan adegan serta percakapan dalam film *Mencuri Raden Saleh* menggambarkan realitas solidaritas. Realitas sosial yang digambarkan dalam film *Mencuri Raden Saleh* dapat diturunkan dari kehidupan masyarakat sekitar sendiri serta film ini menggunakan inspirasi dari lukisan Raden Saleh, dan tema solidaritas yang mungkin ada dalam lukisan-lukisan ini. Film *Mencuri Raden Saleh* mampu menyisipkan makna kepada penonton melalui visual, artistik yang terdapat pada film tersebut. Film *Mencuri Raden Saleh* menampilkan tokoh-tokoh yang mencoba menunjukkan kebajikan solidaritas. Hal ini dapat mendorong orang untuk menyadari pentingnya solidaritas dalam kehidupan sehari-hari dan untuk memajukan tujuan bersama. Konflik yang muncul dalam cerita film *Mencuri Raden Saleh*, baik dalam konteks hubungan antar individu maupun kelompok dapat berpotensi mendorong masyarakat untuk lebih menunjukkan solidaritas dan kepercayaan diri dalam upaya membangun masyarakat yang terus berkembang.

Melalui film *Mencuri Raden Saleh* ini, masyarakat diharapkan mengetahui makna tentang pentingnya mempertahankan sikap solidaritas dalam aktivitas sosial di

lingkungan bermasyarakat. Maka dari itu, untuk dapat menganalisis makna solidaritas dalam adegan-adegan di film Mencuri Raden Saleh maka peneliti akan menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce. Semiotika dari Peirce membentuk sebuah hubungan segitiga makna diantaranya yaitu *representament/sign* (*qualisign, sinsign, legisign*), *object* (ikon, indeks, simbol) dan *interpretant* (*rheme, dicising* dan argumen).

Adapun dalam penelitian terdahulu yang berjudul “Makna Solidaritas dalam Film IT Chapter Two” yang disusun oleh Muhammad Ridwan Sofyan, Zainal Abidin, Flori Mardiani Lubis dari Universitas Singaperbangsa Karawang 2021. Pada penelitian tersebut, peneliti berfokus pada makna solidaritas dalam film IT Chapter Two dengan menganalisis denotasi, konotasi, dan juga mitos menggunakan metode penelitian kualitatif analisis semiotika Roland Barthes untuk menemukan makna solidaritas pada film IT Chapter Two. Hasil dari penelitian “Makna Solidaritas dalam Film IT Chapter Two” menjelaskan bahwa rasa kepercayaan yang tinggi terhadap satu sama lain dapat memudahkan segala hal walaupun masalah pasti akan terjadi dalam sebuah kelompok namun, rasa kepercayaan yang tinggi antar anggota dapat mengatasinya.

Berbeda dengan penelitian terdahulu “Makna Solidaritas dalam Film IT Chapter Two”, maka dalam penelitian ini berfokus untuk meneliti makna solidaritas pada film Mencuri Raden Saleh dengan menganalisis segitiga makna yaitu representamen, objek, dan interpretan menggunakan metode penelitian kualitatif analisis semiotika Charles Sanders Peirce. Peneliti menggunakan kajian semiotika Charles Sanders Peirce untuk menafsirkan makna solidaritas yang terdapat pada film Mencuri Raden Saleh. Peneliti tertarik untuk meneliti makna solidaritas yang terdapat pada film Mencuri Raden Saleh. Maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Makna Solidaritas pada Film Mencuri Raden Saleh (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)”.

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, objek dari penelitian ini menggunakan beberapa adegan yang terdapat pada film Mencuri Raden Saleh, karena beberapa adegan di dalam film ini diyakini peneliti memiliki makna solidaritas yang akan diteliti pada penelitian ini.



## **1.2 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari identifikasi masalah yang sudah peneliti jelaskan, penelitian ini mempunyai tujuan yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana representamen, objek, dan interpretan yang dikonstruksi pada film Mencuri Raden Saleh.
2. Untuk mengetahui makna solidaritas yang terdapat pada film Mencuri Raden Saleh.

## **1.3 Pertanyaan Penelitian**

1. Bagaimana representamen, objek dan interpretan yang dikonstruksi pada film Mencuri Raden Saleh?
2. Bagaimana makna solidaritas yang terdapat pada adegan-adegan di film Mencuri Raden Saleh?

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan, informasi, serta menjabarkan tentang makna solidaritas dalam film Mencuri Raden Saleh yang dianalisis menggunakan analisis semiotika. Dengan merujuk kepada teori yang digunakan pada penelitian ini yaitu Charles Sanders Peirce yang mengkaji segitiga pemaknaan terhadap representamen, objek, dan interpretan dalam suatu film.

Peneliti juga berharap agar penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi penelitian-penelitian selanjutnya, dapat saling melengkapi dan memberikan masukan bagi peneliti, sehingga penelitian dilakukan lebih mendalam dengan perkembangan baru.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

1. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti secara lebih meluas dan membantu mengasah cara berfikir peneliti dengan menganalisis makna yang terkandung dalam film Mencuri Raden Saleh sehingga peneliti bisa mengetahui makna yang terdapat pada film Mencuri Raden Saleh.

2. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman bahwa adanya makna solidaritas yang disampaikan pada film Mencuri Raden Saleh. Sehingga

penelitian ini dapat membuka pemikiran masyarakat bahwa melalui film banyak makna yang berhubungan dengan kehidupan yang dapat diterapkan dalam aktivitas sehari - hari. Hasil dari penelitian ini juga diharapkan dapat berguna untuk mengetahui makna solidaritas dalam suatu hubungan dalam mencapai suatu tujuan bersama.

### 1.5 Waktu dan Lokasi Penelitian

Adapun jangka waktu yang diperlukan peneliti dalam menganalisis penelitian ini dibuat dengan melampirkan tabel sebagai berikut:

**Tabel 1. 2 Waktu Penelitian**

NO	TAHAPAN KEGIATAN	BULAN							
		NOV	DES	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN
1.	Mencari informasi awal dan memilih tema penelitian								
2.	Pengumpulan dan pengolahan data								
3.	Penyusunan BAB I, II , III								
4.	Pengajuan Desk Evaluation								
5.	Revisi Desk Evaluation								
6.	Penyusunan BAB IV Hasil Penelitian								
7.	Persiapan dan Pendaftaran Sidang Skripsi								
8.	Sidang Skripsi								

Sumber : Olahan Peneliti (2023)